

**REKOMENDASI HASIL
PEMETAAN RISIKO PENYAKIT
MENINGITIS MENINGOKOKUS**



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PINRANG
2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Penyakit ini menyerang selaput pelindung otak dan sumsum tulang belakang (meninges) serta dapat menyebabkan infeksi aliran darah (meningokoksemia).

Penularan terjadi melalui droplet saluran pernapasan atau kontak erat dengan penderita maupun pembawa bakteri (carrier). Penyakit ini dapat berkembang sangat cepat, menyebabkan kecacatan permanen bahkan kematian apabila tidak segera didiagnosis dan diobati.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Pinrang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Untuk mengidentifikasi ancaman dan risiko yang mungkin dihadapi oleh Dinas Kesehatan, baik dalam kaitannya dengan pencapaian organisasi maupun dalam menghadapi potensi wabah penyakit

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Pinrang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	33.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Pinrang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	11.69
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67

4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00
---	---	--------	--------	------

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Pinrang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	98.29
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	55.56
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	48.48
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	26.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	77.64
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	60.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Pinrang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu

1.Sub kategori kesiapsiagaan Kab/Kota alasan karena di kab/kota tidak pernah ada yang terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus dan tidak ada petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Pinrang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Selatan
Kota	Pinrang
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	6.80
Threat	15.00
Capacity	67.74
RISIKO	21.58
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Pinrang Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Pinrang untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 15.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 6.80 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 67.74 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 21.58 atau derajat risiko **RENDAH**

3. Rekomendasi

NO.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1.	Ketahanan Penduduk	Melaksanakan KIE/Penyuluhan tentang meningitis meningokokus kepada masyarakat dan calon Jemaah haji/umrah	Promkes	Des 2026	
2.	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Melakukan Promosi via social media tentang pentingnya vaksin bagi calon Jemaah yang akan berangkat melaksanakan haji dan umrah	Promkes	Okt 2026	
3.	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Membuat pengusulan ke perencanaan pelatihan petugas penyelidikan dan penanggulangan Meningitis meningokokus	Surveilans	Sep 2026	
4.	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	Membuat usulan kepada pimpinan penambahan petugas surveilans di Rumah Sakit	Surveilans	Agt 2026	
5.	Kesiapsiagaan Laboratorium	Pengusulan Peningkatan kapasitas petugas laboratorium melalui pelatihan untuk pengambilan specimen meningitis meningokokus serta penyediaan sarana dan bahan pemeriksa	Laporan Surveilans	Agt 2026	

Pinrang, 2 Juli 2026

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pinrang.



dr. Amis W. Muhadi, M. Adm. Kes.
NIP.19750323 200701 1 021

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
MENINGITIS MENINGOKOKUS**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH

2	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
2	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

NO	Subkategori	Man	Methode	Material	Money	Mahchine
1.	Ketahanan Penduduk	Pengetahuan masyarakat tentang gejala meningitis masih rendah		Media KIE Terbatas		
2.	Kewaspadaan Kabupaten / Kota		Belum ada Promosi via social media tentang pentingnya vaksin bagi calon Jemaah yang akan berangkat melaksanakan haji dan umrah	Media KIE Terbatas		

Kapasitas

NO	Subkategori	Man	Methode	Material	Money	Mahchine
1.	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Belum adanya petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan				

		penanggulangan Meningitis meningokokus				
2.	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	Petugas Surveilans di Rumah Sakit terbatas				
3.	Kesiapsiagaan Laboratorium	Belum adanya petugas laboratorium yang terlatih untuk mengambil specimen meningitis meningokokus				

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Pengetahuan masyarakat tentang gejala meningitis masih rendah
2. Media KIE Terbatas
3. Belum ada Promosi via social media tentang pentingnya vaksin bagi calon Jemaah yang akan berangkat melaksanakan haji dan umrah
4. Belum adanya petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis meningokokus
5. Petugas Surveilans di Rumah Sakit terbatas
6. Belum adanya petugas laboratorium yang terlatih untuk mengambil specimen meningitis meningokokus

5. Rekomendasi

NO.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1.	Ketahanan Penduduk	Melaksanakan KIE/Penyuluhan tentang meningitis meningokokus kepada masyarakat dan calon Jemaah haji/umrah	Promkes	Des 2026	
2.	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Melakukan Promosi via social media tentang pentingnya vaksin bagi calon Jemaah yang akan berangkat melaksanakan haji dan umrah	Promkes	Okt 2026	
3.	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Membuat pengusulan ke perencanaan pelatihan petugas penyelidikan dan penanggulangan Meningitis meningokokus	Surveilans	Sep 2026	
4.	SURVEILANS RUMAH	Membuat usulan	Surveilans	Agt 2026	

	SAKIT (RS)	kepada pimpinan penambahan petugas surveilans di Rumah Sakit			
5.	Kesiapsiagaan Laboratorium	Pengusulan Peningkatan kapasitas petugas laboratorium melalui pelatihan untuk pengambilan specimen meningitis meningokokus serta penyediaan sarana dan bahan pemeriksa	Laboran Surveilans	Agt 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Hj. Nadirah, S.Kep.Ns	Perawat Ahli Madya	Dinas Kesehatan
2	Farmi, SKM	Penyuluh Ahli Madya	Dinas Kesehatan
3	Sri wahyuni, SKM	Pendamping Program PIE	Dinas Kesehatan